

**PENGELOLAAN PIUTANG IURAN PROGRAM JAMSOSTEK  
PADA BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL  
KETENAGAKERJAAN (BPJS KETENAGAKERJAAN)  
CABANG BUKITTINGGI**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh

**RINO RAHMADANI  
2011/1109075**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**PENGELOLAAN PIUTANG IURAN PROGRAM JAMSOSTEK PADA  
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN  
(BPJS KETENAGAKERJAAN) CABANG BUKITTINGGI**

**Nama** : Rino Rahmadani  
**BP/NIM** : 2011/1109075  
**Program Studi** : Akuntansi (DIII)  
**Fakultas** : Ekonomi

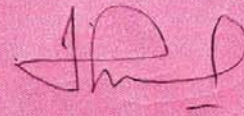
Padang, Agustus 2014

Diketahui Oleh  
Koordinator Program Diploma III



**Perengki Susanto, SE, M.Sc**  
NIP. 19810404 200501 1002

Disetujui Oleh  
Pembimbing



**Henri Agustin SE, M.Sc, Ak**  
NIP. 19771123 200312 1 003

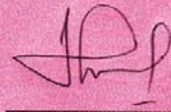
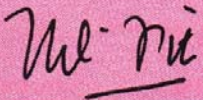
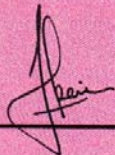
**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

**PENGELOLAAN PIUTANG IURAN PROGRAM JAMSOSTEK PADA  
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN  
(BPJS KETENAGAKERJAAN) CABANG BUKITTINGGI**

Nama : Rino Rahmadani  
NIM/BP : 1109075/2011  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Oleh Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi  
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2014

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Henri Agustin, S.E, M.Sc, Ak	(Pembimbing)	 _____
2. Nelvirita, SE, M.Si, Ak	(Penguji I)	 _____
3. Friyatmi, S.Pd, M.Pd	(Penguji II)	 _____

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rino Rahmadani  
Tahun Masuk/NIM : 2011/1109075  
Tempat/Tanggal Lahir : Pasir/27-07-1993  
Program Studi : Diploma III Akuntansi  
Keahlian : Akuntansi Keuangan (AK)  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jalan Belibis Blok C No.11 Air Tawar Barat, Padang  
Judul Tugas Akhir :Pengelolaan Piutang Iuran Program Jamsostek pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan) Cabang Bukittinggi  
No. Handphone : 083180204401

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2014

Yang menyatakan,



Rino Rahmadani

NIM : 1109075

## **ABSTRAK**

### **Pengelolaan Piutang Iuran Program Jamsostek pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan) Cabang Bukittinggi**

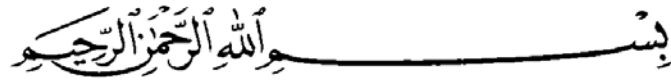
**Oleh : Rino Rahmadani/2014**

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti bagaimana pengelolaan piutang iuran jamsostek pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bukittinggi serta ingin mengetahui bagaimana pengelolaan piutang iuran yang diterapkan oleh BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bukittinggi. Bentuk penelitian yang penulis lakukan adalah observasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti melakukan analisis sehingga akhirnya diperoleh hasil. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan tentang analisis pengelolaan piutang iuran program Jamsostek pada BPJS Ketenagakerjaan.

Berdasarkan hasil analisis bahwa pengelolaan piutang iuran peserta sudah cukup baik, meski masih terdapat permasalahan pada pemisahan kerja. Karena hal ini akan beresiko terhadap pengelolaan piutang iuran peserta yaitu terjadinya pencatatan ganda pada sistem. Berdasarkan hasil tersebut BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bukittinggi harus memisahkan pembagian fungsi kerja pada setiap bagian, terkait dengan pengelolaan piutang iuran peserta.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, pemelihara seluruh alam raya, yang atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengelolaan Piutang Iuran Program Jamsostek pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan) Cabang Bukittinggi”**. Tugas akhir ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Akuntansi Keuangan Diploma III (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini bukanlah tujuan akhir dari belajar karena belajar adalah sesuatu yang tak terbatas.

Terselesaikannya tugas akhir ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Henri Agustin, SE, M.Sc, Ak selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, masukan serta waktu kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. YuniaWardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas kuliah dan izin dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi, Bapak Firman, SE, M.Sc dan Ibu Nelvirita, SE, M.Si Ak selaku Sekretaris

Program Studi dan Staf Tata Usaha Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tugas akhir ini.

3. Bapak dan Ibu staf pengajar di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di almamater tercinta ini, serta kepada seluruh karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu di bidang administrasi.
4. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Pusat dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis dalam menemukan sumber referensi.
5. Teristimewa penulis ucapkan pada Ayahanda, Ibunda dan keluarga besar tercinta yang telah memberikan kesungguhan do'a, bantuan moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Dan teristimewa juga penulis ucapkan kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2011 yang memberikan motivasi dan semangat serta masukan-masukan demi terwujudnya impian penulis.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis telah menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kemampuan, namun penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun sehingga menjadi sumbangan yang berarti bagi pendidikan di masa yang akan datang. Penulis berharap hasil penelitian ini

dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II   TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Piutang .....	8
1. Pengertian Piutang .....	8
2. Klasifikasi Piutang .....	10
3. Penilaian Piutang Usaha .....	14
4. Pengakuan Piutang Usaha.....	15
5. Penghapusan Piutang .....	16
B. Pengelolaan Piutang.....	18
1. Sistem Pengendalian Intern.....	18
2. Sistem Pengendalian Intern Piutang .....	23
3. Resiko yang Timbul dari Piutang .....	23
4. Kebijakan Pengumpulan atau Penagihan Piutang.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Bentuk Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Rancangan Penelitian.....	29
1. Jenis Penelitian .....	30

2. Tahapan Penelitian .....	31
3. Prosedur Penelitian .....	31
4. Objek Penelitian .....	32
5. Sumber Data Penelitian .....	32
6. Teknik Analisis Data .....	33

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

A. Profil Perusahaan.....	35
1. Sejarah Perusahaan .....	35
2. Visi-Misi dan Nilai Budaya Perusahaan.....	40
3. Struktur Organisasi Perusahaan.....	43
B. Pembahasan .....	49
1. Pengertian Piutang iuran.....	49
2. Klasifikasi Piutang Iuran .....	50
3. Sistem Penerimaan Iuran .....	50
4. Sistem Pengendalian Piutang Iuran .....	53
5. Kebijakan Penagihan Piutang Iuran .....	57

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Saldo Piutang Iuran Februari – April.....	5

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bukittinggi.....	43
2. Sistem Penerimaan Iuran Peserta.....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran

1. Surat permohonan observasi
2. Surat balasan permohonanobservasi

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada era globalisasi saat ini perlindungan akan keselamatan kerja tidak dapat dikesampingkan bahkan menjadi hal yang diutamakan. Karena keselamatan kerja adalah faktor utama yang mempengaruhi aktivitas operasional perusahaan. Jika keselamatan kerja dikesampingkan tentunya akan berdampak kurang efektifnya aktivitas perusahaan. Seperti, terjadinya kecelakaan kerja terhadap tenaga kerja perusahaan yang tentunya dari kejadian ini tenaga kerja tersebut tidak dapat melakukan tanggung jawab sepenuhnya terhadap perusahaan, dan akan mengurangi produktivitas perusahaan.

Kecelakaan kerja tidak diketahui kapan dan dimana akan terjadi. Tetapi kecelakaan kerja dapat diantisipasi sehingga resiko terjadinya kecelakaan tersebut bisa diminimalisir. Menanggapi hal tersebut para tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatan dirinya dalam menjalankan tugasnya.

Setiap perusahaan wajib memberikan perlindungan kepada tenaga kerja, sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-undang nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan dan Undang-undang nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dari Undang-undang tersebut dapat diketahui bahwa

pemerintah turut serta dalam melindungi tenaga kerja dalam melakukan aktivitasnya.

Dalam memberikan perlindungan bagi tenaga kerja selama melakukan kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan diwajibkan ikut serta dan mendaftarkan perusahaan serta tenaga kerjanya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial. Sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-undang nomor 3 tahun 1992 yang menjelaskan setiap pengusaha dan tenaga kerja wajib ikut serta dalam program Jamsostek, yang meliputi program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JK), dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK). Terhitung mulai tanggal 1 januari 2014 Jamsostek resmi bertransformasi menjadi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan).

Dampak dari transformasi ini adalah BPJS Ketenagakerjaan hanya memiliki tiga program perlindungan yaitu JKK, JHT, dan JK. Namun BPJS Ketenagakerjaan akan memiliki program tambahan yaitu program Jaminan Pensiun yang mulai berlaku pada 1 juli 2015. Dan juga dijelaskan bahwa program BPJS Ketenagakerjaan ini adalah hak setiap tenaga kerja, baik dalam hubungan kerja maupun tenaga kerja luar hubungan kerja.

Jika perusahaan tidak ikut/tidak mengikutsertakan tenaga kerjanya dalam Program BPJS Ketenagakerjaan, maka selain diancam dengan sanksi hukuman kurungan (penjara) selama-lamanya enam bulan atau denda setinggi-tingginya Rp 50,000,000 (pasal 29 ayat 1 UU No.3 Tahun 1992) juga kemungkinan dikenakan sanksi administratif berupa pencabutan izin usaha

(pasal 47 huruf a PP No.14 Tahun 1993). Bahkan, perusahaan diwajibkan menanggung semua konsekuensi yang terjadi dan terkait dengan program jaminan sosial tersebut, seperti konsekuensi bilamana terjadi kecelakaan kerja, kematian dan/atau jaminan hari tua serta jaminan pelayanan kesehatan (pasal 8 ayat 1, pasal 12 ayat 1, pasal 14 ayat 1, dan pasal 16 ayat 1 UU No.3 Tahun 1992).

Dengan diikut sertakannya tenaga kerja dalam program BPJS Ketenagakerjaan akan memberikan rasa aman bagi tenaga kerja dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Karena tenaga kerja tidak perlu pusing memikirkan siapa yang akan menjamin dan berapa biaya yang akan dikeluarkan apabila terjadi kecelakaan kerja yang menimpa tenaga kerja tersebut. Dari peranan dan tanggung jawab perusahaan dalam melindungi tenaga kerjanya akan membuat tenaga kerja lebih fokus bekerja dan loyal terhadap perusahaan.

Dalam kepesertaan program BPJS Ketenagakerjaan tidak terlepas dari iuran yang dibayarkan oleh perusahaan dan tenaga kerja. Perusahaan wajib membayarkan iuran paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya. Sebelum perusahaan melakukan pembayaran iuran, BPJS Ketenagakerjaan mengakuinya sebagai piutang iuran.

Menurut Warren Reev Fess (2006 : 404) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan piutang adalah sebagai berikut : “Piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan atau organisasi lainnya”. Dalam arti luas piutang meliputi klaim

atau hak untuk menuntut pembayaran kepada pihak lain yang umumnya akan berakibat penerimaan kas dimasa yang akan datang.

Piutang merupakan aset perusahaan yang paling besar nilainya dan juga memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Oleh karena itu piutang memiliki pengaruh yang besar bagi perusahaan setelah kas. Dan juga setiap perusahaan menginginkan piutang yang dimiliki dapat diterima sesuai dengan harapan. Tetapi tidak semua piutang dapat diterima atau ditagih secara keseluruhan oleh perusahaan. Untuk itu dibutuhkan pengelolaan piutang yang baik agar piutang yang dimiliki perusahaan dapat diterima secara tepat waktu. Selain itu kebijakan pengumpulan atau penagihan piutang yang efektif juga perlu diterapkan untuk mengurangi resiko terganggunya likuiditas perusahaan akibat adanya piutang tak tertagih.

Sebagai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, BPJS Ketenagakerjaan siap untuk mengelola iuran yang dibayarkan oleh peserta. Pembayaran iuran yang lancar akan memudahkan dalam pengelolaan piutang iuran peserta. Namun pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan atau peserta tidak selalu berjalan efektif, karena masih banyaknya piutang iuran yang belum dibayarkan oleh perusahaan atau peserta. Adapun data yang menunjukkan piutang iuran peserta yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1

## Piutang Iuran Februari-April 2014 (Rp)

Keterangan	Februari	%	Maret	%	April	%
Lancar	571.902.585	30	416.063.323	37	484.372.372	38,67
Kurang Lancar	34.769.085	2	36.582.510	3	38.308.729	3,058
Macet	1.283.490.275	68	665.604.891	60	729.903.605	58,27
Total	1.890.161.945	100	1.118.250.724	100	1.252.584.706	100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masih tingginya jumlah piutang iuran peserta yang masih belum dibayarkan oleh peserta. Dapat dilihat pada bulan Februari piutang iuran kurang lancar sebesar Rp 34.769.085, pada bulan Maret mengalami peningkatan dengan jumlah Rp 36.582.510 dan pada bulan berikutnya juga mengalami peningkatan dengan total sebesar Rp 38.308.729. Pada piutang iuran macet memiliki jumlah yang sangat besar pada bulan Februari yaitu Rp 1.283.490.275, pada bulan Maret piutang iuran macet menurun yaitu dengan jumlah Rp 665.604.891, sedangkan pada bulan berikutnya terjadi peningkatan piutang iuran macet yakni dengan total Rp 729.903.605.

Dari keadaan yang dijelaskan berdasarkan tabel diatas. Tingginya jumlah piutang iuran yang belum dibayarkan oleh peserta akan menjadi beban bagi BPJS Ketenagakerjaan karena akan mempengaruhi operasional perusahaan. Semakin besar jumlah piutang iuran maka semakin menyulitkan BPJS Ketenagakerjaan dalam operasional perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan yang baik agar piutang iuran peserta dapat diterima tepat waktu dan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan kasus diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pengelolaan piutang iuran atas keterlambatan pembayaran oleh peserta dalam tugas akhir yang berjudul “ Pengelolaan Piutang Iuran Program Jamsostek pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Cabang Bukittinggi”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dikemukakan perumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pengelolaan piutang iuran program Jamsostek pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bukittinggi?
2. Apakah pengelolaan piutang iuran program Jamsostek sudah berjalan dengan baik dalam menangani pembayaran iuran yang dilakukan oleh peserta?

## **C. Tujuan Penulisan Tugas Akhir**

Adapun tujuan yang diharapkan dapat dicapai dari perumusan dan pembahasan masalah-masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengelolaan piutang iuran program Jamsostek pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui apakah pengelolaan piutang iuran program Jamsostek sudah berjalan dengan baik dalam menangani pembayaran iuran yang dilakukan oleh peserta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik langsung maupun tidak langsung kepada pihak yang berkepentingan, seperti diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi penulis
  - a. Penulis dapat mengetahui bagaimana pengelolaan piutang iuran program Jamsostek pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bukittinggi?
  - b. Menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih jelas, khususnya dalam bidang yang diteliti.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi dalam pengelolaan piutang iuran program Jamsostek bagi perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai pengelolaan piutang iuran program Jamsostek, dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengelolaan Piutang Iuran Program Jamsostek Cabang Bukittinggi yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan piutang iuran perusahaan/peserta BPJS Ketenagakerjaan cabang Bukittinggi dilihat dari sistem pengendalian intern atas piutang iuran dan kebijakan penagihan piutang iuran perusahaan/peserta.
2. Dalam mengelola piutang iuran peserta masih kurang baik dikarenakan masih tingginya tingkat piutang iuran peserta. Serta masih terdapat kelemahan dalam sistem pengendalian intern terhadap piutang peserta yaitu masih terdapat permasalahan pada pembagian serta pemisahan tugas setiap fungsi kerja. Dimana pada fungsi relationship officer, marketing officer, dan fungsi penata madya administrasi pemasaran masih memiliki tugas yang sama atau secara rangkap dalam mengelola piutang iuran peserta. Hal ini tentu akan beresiko terhadap pengelolaan piutang iuran peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bukittinggi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pengamatan serta penelitian yang telah penulis lakukan mengenai pengelolaan piutang iuran program jamsostek pada BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bukittinggi penulis menyarankan:

1. Dalam pengendalian tugas setiap fungsi kerja harus dipisahkan, meski dalam praktiknya fungsi kerja pada bagian pemasaran tersebut memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kelangsungan perusahaan serta menjadi urat nadi bagi perusahaan.
2. Sebaiknya dalam penagihan piutang iuran peserta BPJS Ketenagakerjaan Cabang Bukittinggi membentuk satu fungsi khusus untuk melakukan penagihan piutang iuran peserta karena dilihat dari praktiknya fungsi yang melakukan penagihan adalah fungsi relationship officer dan marketing officer yang tentunya ini akan memiliki resiko dalam pengelolaan piutang iuran peserta.

## Daftar Pustaka

- Baridwan, Zaki. 1992. *Intermediate Accounting, Edisi ketujuhbelas*. Yogyakarta:Fakultas Ekonomi UGM
- Harnanto. 2002. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta:BPFE Yogyakarta
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta:Prenada Media
- Kieso Weygandt Warfield. 2008. *Akuntansi Intermediate. Edisi keduabelas jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Moh. Nazir. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi. Edisi ketiga jilid 4*. Jakarta: Salemba Empat
- Smith, Jay M dan K. Fred Skousen. 1990. *Akuntansi Intermediate volume kprehensif*. Edisi kesembilan jilid 1. Jakarta:Erlangga
- Soemarso S.R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar. Edisi kelima*. Jakarta: Salemba Empat
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Parusahaan:Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Warren Reeve Fess. 2006. *Pengantar Akuntansi. Edisi kedua puluh satu (diterjemahkan oleh: Aria farahmita; Amanugrahni; Taufik Hendrawan)*. Jakarta: Salemba Empat